



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 841/Kpts/HK.150/M/09/2025  
TENTANG  
PELEPASAN GALUR AYAM GOLDEN SEMBAWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa galur ayam golden merupakan keturunan dari jenis Brakel Kriel-Golden dari Belgia dan dipelihara di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa;
- b. bahwa berdasarkan hasil penilaian oleh Komisi Penilaian, Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan galur yang diajukan oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, diterima dan diusulkan untuk pelepasan galur dengan melakukan perbaikan untuk melengkapi data dan informasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2025 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur dari Sumber Daya Genetik Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Ayam Golden Sembawa;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);

3. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2025 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur dari Sumber Daya Genetik Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 261);

- Memperhatikan:
1. Surat Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Nomor 03001/PK.020/F.2.H/07/2024 tanggal 3 Juli 2024, Hal Permohonan Pelepasan Galur;
  2. Berita Acara Penilaian Hasil Pembahasan Pelepasan Galur Ayam Golden Sembawa Nomor B-01002/PK.020/F2.1/10/2024 tanggal 01 Oktober 2024;
  3. Surat Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Nomor 27001/PK.020/F.2.H/03/2025 tanggal 27 Maret 2025, Hal Pengantar Perbaikan Proposal;
  4. Surat Pernyataan Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor 29001/KU.300/F.2/08/2025, mengenai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang telah melakukan pemuliaan galur Ayam Golden Sembawa sejak tahun 2016;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN GALUR AYAM GOLDEN SEMBAWA.

KESATU : Memberikan persetujuan pelepasan galur Ayam Golden Sembawa sebagai galur Ayam Golden Sembawa.

KEDUA : Galur Ayam Golden Sembawa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memiliki deskripsi sebagai berikut:

A. Karakteristik

1. Sifat kualitatif (dewasa)

a. Warna

1) Bulu

a) Jantan : Coklat keemasan lurik hitam, bagian punggung bulu surai berwarna kemerahan.

b) Betina : Coklat keemasan lurik hitam.

2) Kaki (*shank*) : Jantan dan betina berwarna hitam keabuan.

3) Leher : Jantan dan betina berwarna coklat keemasan.

4) Jengger : Merah.

5) Pial : Merah.

b. Bentuk

- 1) Badan : Oval, silinder, ayam jantan lebih besar dan lebih tegap dari ayam betina.
- 2) Jengger : Tunggal (*single comb*).
- 3) Pial : Bulat, pada jantan lebih besar dan bergayut di banding betina.

2. Sifat kuantitatif

a. Bobot badan

- 1) Umur sehari (DOC/kuri)
  - a) Jantan :  $31,23 \pm 2,45$  g.
  - b) Betina :  $31,13 \pm 2,52$  g.
- 2) Umur 10 minggu
  - a) Jantan :  $747,13 \pm 101,11$  g.
  - b) Betina :  $612,07 \pm 78,60$  g.
- 3) Induk Pertama bertelur :  $1.301,24 \pm 134,10$  g.
- 4) Umur Dewasa (12 bulan)
  - a) Jantan :  $1.695,40 \pm 195,88$  g.
  - b) Betina :  $1.302,48 \pm 135,44$  g.
- b. Umur pertama bertelur :  $22,89 \pm 1,02$  minggu.
- c. Produksi telur *hen day* :  $63,66 \pm 8,50\%$ .
- d. Puncak produksi telur : 70 – 75%.
- e. Produksi telur : 220 butir/ekor /tahun.
- f. Fertilitas (IB) :  $88,20 \pm 4,31\%$ .
- g. Daya tetas :  $79,89 \pm 5,05\%$ .
- h. Rataan bobot telur :  $48,66 \pm 4,43$  g.
- i. Konversi pakan umur 28 – 45 minggu : 2,89.
- j. Ukuran bagian tubuh (dewasa 12 bulan)
  - 1) Panjang badan
    - a) Jantan :  $29,01 \pm 1,83$  cm.
    - b) Betina :  $27,83 \pm 5,29$  cm.
  - 2) Lingkar dada
    - a) Jantan :  $37,42 \pm 1,65$  cm.
    - b) Betina :  $32,92 \pm 1,96$  cm.
  - 3) Panjang sayap
    - a) Jantan :  $21,74 \pm 1,34$  cm.
    - b) Betina :  $20,07 \pm 1,08$  cm.
  - 4) Panjang paha atas (*Femur*)
    - a) Jantan :  $17,07 \pm 0,84$  cm.
    - b) Betina :  $13,54 \pm 0,88$  cm.
  - 5) Panjang paha bawah (*Tibia*)
    - a) Jantan :  $12,35 \pm 1,22$  cm.
    - b) Betina :  $11,81 \pm 0,89$  cm.
  - 6) Panjang kaki (*shank*)
    - a) Jantan :  $10,47 \pm 0,68$  cm.
    - b) Betina :  $8,58 \pm 0,42$  cm.
  - 7) Lebar tulang pelvis betina :  $5,45 \pm 1,04$  cm.

B. Informasi Genetik : Ayam Golden Sembawa memiliki warna bulu coklat keemasan lurik hitam, jengger tunggal (*single comb*) dengan sifat mengeram yang rendah (<1%) sehingga produksi telur lebih tinggi ( $63,66 \pm 8,50\%$ ).

C. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS)

1. Baru : Ayam Golden Sembawa merupakan galur ayam yang mulai diseleksi sejak tahun 2016 dan terbentuk galur baru yang stabil pada tahun 2023, serta belum diedarkan secara komersil.
2. Unik : Ayam Golden Sembawa memiliki sifat mengeramnya yang rendah yaitu <1%, produksi telur yang tinggi ( $63,66 \pm 8,50\%$ ) dan koefisien keragaman yang rendah (13,35%) selama 6 bulan produksi. Produksi telur lebih besar dari 70% diperoleh pada umur 27 – 34 minggu.
3. Seragam : Seleksi selama enam generasi pada ayam Golden Sembawa menunjukkan telah mencapai limit seleksi dengan respon seleksi yang mendarat dan nilai koefisien keragaman produksi telur yang rendah (13,35%).
4. Stabil : Hasil perbanyak ayam Golden Sembawa tidak mengalami perubahan pada sifat kuantitatif dan kualitatif.

KETIGA : Pemuliaan galur Ayam Golden Sembawa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilakukan oleh penyelenggara pemuliaan:

- a. Firmansyah Budiyanto, S.Pt, M.Si.;
- b. Human Arza, S.Pt.;
- c. Dr. Ir. Tike Sartika, M.Si.;
- d. Dr. Muhammad Imron, S.Pt., M.Si.;
- e. Drh. Yumoko Ginto;
- f. Delly Nista, S.Pt, M.P.;
- g. Sumirah Apriyani S.P.;
- h. Sri Hindrawati, S.Pt, M.Si.;
- i. Drh. Irwin Johan Hermawan, M.Si.;
- j. Drh. Suhesti Hartati, M.E.;
- k. Gunawan Saputra;
- l. Martoyo;
- m. Pariyanto;
- n. Irwanto; dan
- o. Dedy Indratama, S.Pt.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 September 2025

  
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
ANDI AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Pangan;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Menteri Kehutanan;
5. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
7. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
9. Bupati/Wali Kota di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan di seluruh Indonesia; dan
12. Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.